

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (2011-2013)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

NARA INDRI ASTUTI

B 100 100 120

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca artikel publikasi ilmiah dengan judul :
ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (2011-2013).

Yang ditulis oleh :

NARA INDRI ASTUTI

B 100 100 120

Penandatanganan berpendapat bahwa usulan penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk
diterima.

Surakarta, November 2014

Pembimbing



Drs. W. Mukharomah, M.M.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. H. Triyono, SE, M.Si.

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (2011-2013).

Disusun oleh :

NARA INDRI ASTUTI

B 100 100 120

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity* dan *Return on Inventory* secara parsial terhadap pertumbuhan laba perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 dan untuk mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity* dan *Return on Inventory* secara silmutan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

Berdasarkan hasil analisis uji t di peroleh bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan dan *Return on Inventory* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil analisis uji F diperoleh hasil bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity* dan *Return on Inventory* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity* dan *Return on Inventory* dan pertumbuhan laba.

PENDAHULUAN

Arti komunikasi dalam pengertian umum adalah penyampaian warta yang mengandung bermacam-macam keterangan dari seseorang kepada orang lain. Di dalam komunikasi tersebut sekaligus tercakup penyalinan secara cermat gagasan-gagasan dari seseorang kepada orang lain, sehingga akan tercapai pengertian yang ditetapkan atau menimbulkan tindakan-tindakan yang diharapkan. PT. Telekomunikasi adalah perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia, telkom menyediakan jasa telepon tetap kabel, jasa telepon tetap nirkabel, jasa telepon bergerak, data atau internet serta jasa multimedia lainnya. Telkom merupakan salah satu BUMN yang sahamnya saat ini dimiliki oleh pemerintah Indonesia (51,19%) dan oleh publik sebesar 48,81% sebagian besar kepemilikan saham publik (45,58%) dimiliki oleh investor asing dan sisanya (3,23%) oleh investor dalam negeri. PT. Telkom juga mempunyai anak perusahaan seperti telkomsel, telkomvision atau indonusa, informedia, Graha Sarana Duta (GSD), patrakom, Bangtelindo, PT. Finnet Indonesia.

Dalam praktiknya sebuah perusahaan membutuhkan laporan keuangan dalam memprediksi laba. Meythi (2005) menyatakan bahwa salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan untuk kondisi keuangan suatu perusahaan, Munawir (2000). Secara umum, Rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio leverage (solvabilitas), rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar (Hanafi dan Halim, 2005).

Rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan, dengan analisis rasio dapat diketahui kekuatan ataupun kelemahan perusahaan dibidang keuangan, rasio juga dapat digunakan sebagai alat

analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang tampak dalam suatu keadaan, serta dapat menunjukkan area-area yang memerlukan penelitian dan penanganan yang lebih mendalam.

Analisis rasio keuangan dipakai sebagai sistim peringatan awal (*Early Warning System*) terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Analisis rasio dapat membimbing investor membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang akan dicapai oleh perusahaan dan atau bagaimana prospek yang akan dihadapi dimasa yang akan datang. Sesuai dengan beragam jenis kegunaan informasi akuntansi, maka jenis-jenis rasio laporan keuangan yang digunakan oleh si pengambil keputusan tergantung pada jenis keputusan yang akan dibuat dan metode pengambilan keputusan yang digunakan, Mamy (dalam Dewanti,2010).

Berdasarkan pada uraian tersebut diatas bahwa analisis rasio merupakan alat analisis untuk memprediksi laba dimasa yang akan datang, maka penelitian ini tertarik untuk mengetahui perkembangan perubahan laba dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis ingin mengangkat judul : “ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2011-2013)”.

A. Laporan Keuangan

Menurut Baridwan (1996) laporan keuangan adalah merupakan suatu hasil akhir dari pencatatan, yang merupakan suatu rangkaian dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan bank dimaksudkan untuk memberikan informasi berkala mengenai kondisi bank secara menyeluruh, termasuk perkembangan usaha dan kinerja bank. Seluruh informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan transparansi kondisi keuangan bank kepada publik dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan.

B. Laba

1. Pengertian Laba

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempunyai badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi pemilik (Baridwan,1996).

a. Rasio Keuangan

Terdapat empat rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan berikut ini, Kasmir (2010); (1) Rasio Likuiditas, (2) Solvabilitas atau Leverage, (3) Rasio Aktivitas, (4) Rasio Profitabilitas.

Rasio Likuiditas, Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

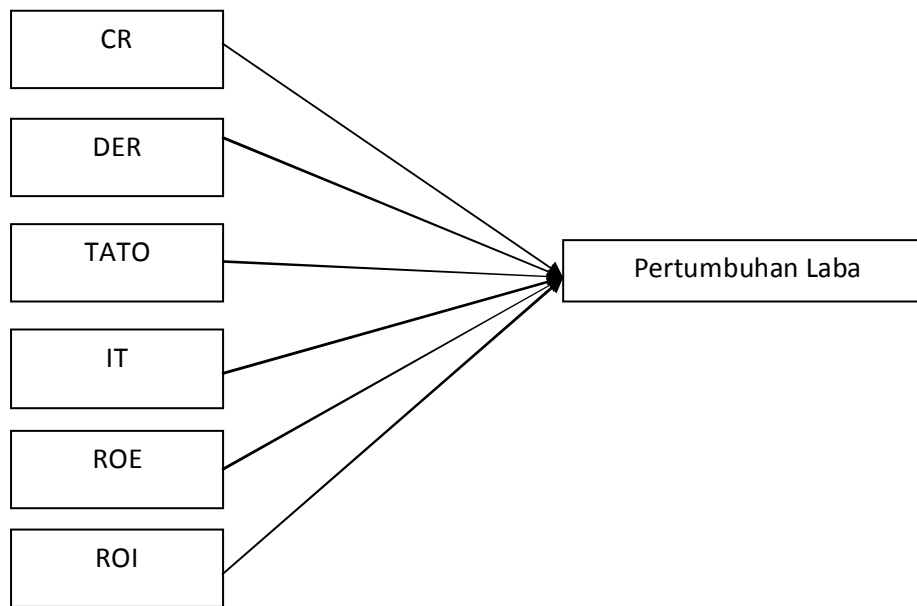
Rasio Solvabilitas atau *Leverage*, Rasio Aktivitas, Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini gambaran mengenai kerangka pemikiran sebagai berikut :



B. Definisi Operasional

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini variabel dependen adalah pertumbuhan laba. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak (*Earning After Tax*), dirumuskan sebagai berikut, Usman (dalam Adisetiawan,2011).

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah rasio keuangan.

a. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan

menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio mengukur sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

c. *Total Asset Turn Over*

Total asset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

d. *Inventory Turn Over*

Inventory Turn Over, Rasio adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva, rasio ini untuk mengukur berapa kali persediaan berputar dalam suatu periode

$$\text{ITO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

e. *Return on Equity*

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

f. *Return on Investment*

Return On Investment/ ROI, adalah : hasil pengembalian ekuitas atau *return on invetment* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih (*net income*) sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Bunga Dan Pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

3. Populasi, Sampel, dan Pengambilan Sampel

Populasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu, Indriantoro dan Supomo (2002). Populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga periode yaitu 2011-2013.

Sampel adalah sekelompok atau beberapa bagian dari suatu populasi, Indriantoro dan Supomo (2002), maka sampel yang diteliti adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga periode yaitu 2011-2013 yang memenuhi ketentuan sebagai data yang diperlukan dalam penelitian ini.

4. Data dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang diterbitkan oleh *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia.

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung tapi melalui laporan yang sudah di sesuaikan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling di mana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tapi terfokus pada target dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap objek yang sesuai dengan tujuan penelitian, dalam hal ini penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Metode Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable dependen dan variable independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang digunakan untuk melihat distribusi adalah dengan menggunakan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis *normal probability plot* adalah sebagai berikut:

- 1) Bila data menyebar disekitar garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2005), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi di antara variabel-variabel independen dalam model regresi tersebut.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi antara korelasi diantara variabel independen. Jika terdapat korelasi antara variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen adalah nol. Untuk mendeteksi ada dan tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat lain. Pada bagian ini, cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Park. Apabila nilai hubungan pada standart residual kuadrat antar waktu tidak signifikan ($P > 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier dan korelasi antara kesalahan pada penggunaan pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lain.

Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji t

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji F (Uji Ketepatan Model)

Uji ini menggunakan program SPSS versi 16 dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan variabel variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

4. Koefisien determinasi (R^2).

Uji ini digunakan untuk mengetahui besar sumbangan atau pengaruh variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat. Nilai R^2 berada diantara 0 dan 1. Semakin mendekati 1 maka semakin besar nilai R^2 . menunjukkan arti bahwa variabel bebas yang dipilih dapat menjelaskan variabel tidak bebas.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian yang telah dilakukan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan memprediksi pertumbuhan laba perusahaan PT. Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

A. Uji Asumsi Klasik

1. Pengujian Normalitas

Grafik Normal P-P Plot dari variabel dependen *Pertumbuhan Laba* diketahui bahwa pada pengujian normalitas yang telah dilakukan Variabel yang diuji mengindikasikan tidak adanya gejala normalitas, dengan demikian variabel yang di uji sudah memenuhi uji asumsi normalitas yang disyaratkan karena dari scatterplot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

2. Pengujian Multikolinearitas

Berdasarkan pengujian multikolinearitas yang sudah dilakukan, di ketahui nilai *tolerance* untuk semua variabel independen bernilai lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF untuk semua variabel bernilai kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak ada multikolinearitas.

3. Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas yang sudah dilakukan dapat dijelaskan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity*, dan *Return On Investment* tidak berpengaruh signifikan ($P > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Pengujian Autokorelasi

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,932. Dengan demikian nilai *Durbin Watson* 1,932 yang berada di antara 1,5 sampai 2,25. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen dependen, maka digunakan model regresi berganda. Berdasarkan persamaan regresi yang sudah di output SPSS menghasilkan data sebagai berikut:

$$Y = 0,306 - 0,041X_1 - 0,034X_2 + 0,041X_3 + 5,481X_4 - 0,021 X_5 + 0,049X_6 + e$$

Nilai konstanta sebesar 0,306 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity*, dan *Return On Investment* konstan, maka pertumbuhan laba Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia akan mengalami kenaikan sebesar 0,306.

Nilai koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -0,041. Nilai yang negatif menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio* naik sebesar 1 kali, maka nilai pertumbuhan laba Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia akan turun sebesar -0,041 dengan asumsi variabel yang lain konstanta. Hasil temuan ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (utang jangka pendek) yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,034. Nilai yang negatif menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* naik sebesar 1 kali, maka nilai pertumbuhan laba Perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia akan turun sebesar -0,034 dengan asumsi variabel yang lain konstanta. Hasil temuan ini menunjukkan untuk menilai utang dengan ekuitas sehingga rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Nilai koefisien regresi *Total Asset Turnover* sebesar 0,041. Nilai yang positif menunjukkan bahwa apabila *Total Asset Turnover* naik sebesar 1 kali, maka nilai pertumbuhan laba Perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia akan naik sebesar 0,041 dengan asumsi variabel yang lain konstanta. Hasil temuan ini menunjukkan efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang penjualan.

Nilai koefisien regresi *Inventory Turnover* sebesar 5,481. Nilai yang positif menunjukkan bahwa apabila *Inventory Turnover* naik sebesar 1 kali, maka nilai pertumbuhan laba Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia akan naik sebesar 5,481 dengan asumsi variabel yang lain konstanta. Hasil temuan ini jika perputaran persediaan lebih cepat, maka laba kotor berlipat ganda dan jika keadaan lain dianggap tetap, secara langsung perputaran persediaan mempengaruhi laba.

Nilai koefisien regresi *Return on Equity* sebesar -0,021. Nilai yang negatif menunjukkan bahwa apabila *Return on Equity* naik sebesar 1 kali, maka nilai pertumbuhan laba Perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia akan naik sebesar -0,021 dengan asumsi variabel yang lain konstanta. Hasil temuan ini disebabkan karena tambahan modal dibiayai dengan modal asing, namun karena *rate of return* tambahan modal lebih kecil dari biaya modal maka mengakibatkan penurunan laba.

Nilai koefisien regresi *Return on Investment* sebesar 0,049. Nilai yang positif menunjukkan bahwa apabila *Return on Investment* naik sebesar 1 kali, maka nilai pertumbuhan laba Perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia akan naik sebesar 0,049 dengan asumsi variabel yang lain konstanta. Hasil temuan ini menyebutkan bahwa *Return on Investment* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan tingkat assets tertentu.

2. Uji Statistik t

Adapun hasil uji t sebagai berikut:

Tabel IV.1
Hasil uji t

Variabel	Signifikansi
<i>Current Ratio (CR)</i>	0,456
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	0,537
<i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	0,648
<i>Inventory Turnover (IT)</i>	0,912
<i>Return On Equity (ROE)</i>	0,060
<i>Return On Investment (ROI)</i>	0,003

Sumber: Data Primer (2014) diolah

3. Uji Statistik F

Dari perhitungan diperoleh F dengan nilai signifikan sebesar 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity*, dan *Return On Investment* diterima yang artinya berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hipotesis yang menyatakan “*Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity*, dan *Return On Investment* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Telekomunikasi”, terbukti kebenarannya.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan analisis nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,965 atau 96,5% hal ini berarti *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity*, dan *Return On Investment* memberi sumbangan sebesar 96,5% terhadap pertumbuhan laba Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013, sedangkan sisanya sebesar 3,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2013).

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis variabel secara individual dengan menggunakan regresi linear berganda maka diketahui bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013
2. Hasil analisis variabel secara individual dengan menggunakan regresi linear berganda maka diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.
3. Hasil analisis variabel secara individual dengan menggunakan regresi linear berganda maka diketahui bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.
4. Hasil analisis variabel secara individual dengan menggunakan regresi linear berganda maka diketahui bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.
5. Hasil analisis variabel secara individual dengan menggunakan regresi linear berganda maka diketahui bahwa *Return on Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.
6. Hasil analisis variabel secara individual dengan menggunakan regresi linear berganda maka diketahui bahwa *Return on Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

7. Hasil analisis secara bersama-sama dengan menggunakan uji F, bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity*, dan *Return on investment* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
8. Hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,965 atau 96,5% hal ini berarti variasi pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity*, dan *Return on Investment*, sedangkan sisanya sebesar 3,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan penelitian ini terbatas pada variabel yang diteliti yaitu hanya *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity*, dan *Return on Investment* dalam memprediksi pertumbuhan laba.
2. Penelitian ini terbatas pada sampel perusahaan yaitu hanya perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

C. Saran

1. Populasi agar diperluas tidak hanya terbatas pada perusahaan telekomunikasi saja, sebaiknya ditambah beberapa dari kategori industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu tidak hanya *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity*, dan *Return on Investment*.

3. Bagi penelitian yang akan datang sebaiknya waktu pengamatan tidak hanya 3 tahun saja melainkan lebih diperpanjang tahun pengamatannya agar dapat memperbaiki hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, R., 2012. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba*. Fakultas Ekonomi, Universitas Batanghari, vol.10, No.3.
- Asyik dan soelistyo. 2000. *Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba*. Jurnal ekonomi dan bisnis indonesia.
- Bahtiar , Usman. 2003. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia*. Media Riset Bisnis dan Manajemen, vol.3, No.1..
- Baridwan, Zaky. 1992. *Akuntansi Keuangan. Edisi kelima*. Yogyakarta : Erlangga
- Baridwan, Zaky. 1996. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kedua. Yogyakarta : Erlangga
- Belkoul, Ahmedriahi. 2000. *Teori Akuntansi Terjemahan Thomson Learning Asia*. Jakarta : selemba empat.
- BNPB. 2011. *Data dan Informasi Bencana Indonesia*. Jakarta: BNPB
- Dewanti, Ery Aristya. 2010. *Pengaruh Rasio Terhadap Perubahan Laba Pada PT.Dipo Valasindo*.Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”. Jawa Timur
- Dwimulyani, Susi. 2007. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Rasio-Rasio Keuangan, Laba Bersih, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Usaha Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik, Vol.2, No.1
- Djarwanto dan Pangestu subagyo. 2006. *Statistik induktif*. Yogyakarta: BPFE-UGM
- Frazer M.lyn dan Ormiston Aileen. 2004. *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Keenam. Jakarta: Indeks
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar. 2001. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. UUP AMP YKPN.

- Harahap, Sofyan Syafri. 1999. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Sistem Pengawasan Manajemen*. Jakarta: Quantum
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedua. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Meythi. 2005. *Rasio Keuangan yang Paling Baik untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. XI No.2
- Munawir. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Machfoedz, M., 1994. *Financial Ratio analysis and The Prediction of Earnings Changes In Indonesia*. Kelola gajah mada university business review 7
- Nurmalasari, Indah. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008*. Jurnal ekonomi dan bisnis.
- Purwanto . 2003. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta : Pustaka Belajar
- Soekidjan, S., 2009. *Komitmen Organisasi Sudahlah Menjadi Bagian dari Kita*. Di buka pada : www.kesad.mill/id/category/berita/ditkesad
- Soemarso, S.R., 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Rineka Citra
- Sofyan syafri, Harahap. 2007. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* . Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, teknik dan aplikasi*. Yogyakarta : UPPSTIM YKPN
- Zainudin dan Jogiyanto Hartono. 1999. *Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba : Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEJ*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia . vol. 2. No.1